

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif serta dengan rancangan penelitian survey. Menurut Creswell & Creswell (2018:41), “penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel”.

Adapun penelitian survey menurut Zikmund dalam Samsu(2017:118) “metode penelitian survei adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan”.

3.2 Variabel Penelitian

Creswell & Creswell (2018: 337) mengemukakan bahwa “variabel mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel sesuai judul yaitu “Pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Samsu, 2017: 52) “Variabel independen dapat dipandang sebagai sumber masalah untuk dipecahkan melalui penelitian”. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu *reward* dan *punishment* .

2. Variabel Terikat (Dependen)

Supratiknya, (2015: 160) menyatakan bahwa “variabel independen atau variabel *treatment*, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu disiplin belajar.

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
<i>Reward</i> (X1)	Echolas dan Shadily dalam Kawulur et al. (2018:69), “ <i>reward</i> adalah sesuatu yang kita berikan kepada seseorang karena dia melakukan sesuatu. Sesuatu tersebut wajar sebagai apresiasi, sebagai ungkapan terima kasih dan perhatian kita”.	Jumlah skor <i>reward</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>reward</i> . <i>Reward</i> yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karangnunggal Tahun Ajaran 2022/2023	a. Pujian b. Penghormatan c. Hadiah d. Tanda penghargaan	Ordinal
<i>Punishment</i> (X2)	Mangkunegara dalam Kawulur et al. (2018:70) “ <i>punishment</i> merupakan ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar”.	Jumlah skor <i>punishment</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>punishment</i> . <i>Punishment</i> yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karangnunggal Tahun Ajaran 2022/2023	a. Usaha meminimal kesalahan b. Adanya hukuman yang lebih berat jika kesalahan yang sama dilakukan c. Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan d. Hukuman segera diberikan setelah terbukti menyimpang	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Disiplin Belajar (Y)	Saputro & Pardiman, (2012:85) bahwa: disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan	Jumlah skor disiplin belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator disiplin belajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karangnunggal Tahun Ajaran 2022/2023	a. Kesadaran diri b. Pengikutan dan ketaatan c. Alat pendidikan d. hukuman	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih lagi untuk penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Nursalam dalam Mujiyanto (2017 : 57) berpendapat bahwa :

desain penelitian itu sendiri terdapat beberapa macam desain, salah satunya adalah survei. Survei adalah suatu desain penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Karakteristik dari penelitian survei adalah bahwa subjek yang diteliti banyak atau sangat banyak sedangkan aspek yang diteliti sangat terbatas.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan survey dengan desain penelitian survey eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Surahman (2016 : 84) menyatakan pendapat mengenai populasi bahwa:

dalam suatu penelitian mungkin hanya terdapat satu macam unit analisis, namun bisa juga lebih. Populasi dapat dibedakan lagi menjadi populasi studi

dan populasi sasaran atau target. Populasi studi atau populasi sampel adalah kumpulan dari satuan atau unit tempat kita mengambil sampel. Populasi target atau sasaran adalah kumpulan dari satuan atau unit yang ingin kita buat inferensi atau generalisasi-nya dalam suatu penelitian atau sering disebut juga sebagai sasaran penelitian”.

Dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII IPS dan XII IPA SMA Negeri 1 Karangnunggal Tahun Ajaran 2023/2024, dengan jumlah peserta didik yang akan dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPS 1	36
XII IPS 2	35
XII IPS 3	36
XII IPS 4	36
XII IPA 1	36
XII IPA 2	36
XII IPA 3	36
Jumlah	251 Siswa

3.4.2 Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian, maka selanjutnya akan dilakukan pengambilan sampel. Untuk pengambilan sampel sendiri banyak beberapa teknik yang dapat digunakan. Menurut Mundir (2012:15), “prinsip pengambilan sampel adalah untuk menemukan informasi mengenai keseluruhan populasi melalui data-data yang terkumpul dari sebagian anggota populasi yang mewakili (sampel yang representatif)”. Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh, yang artinya teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari penjelasan tersebut artinya sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII IPS dan XII IPA SMA Negeri 1 Karangnunggal Tahun Ajaran 2023/2024, sejumlah 251 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:78) “pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian”. Data dikumpulkan dari sumbernya (sumber data). Yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek

dari mana data diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Sebelum melakukan penelitian alangkah lebih baiknya untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Menurut Nawawi dalam Samsu, (2017: 97) “metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi berupa pra penelitian kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karangnunggal. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data awal permasalahan mengenai variabel yang akan diteliti.

3.5.2 Kuesioner

Hadjar dalam Syahrums & Salim (2014:135) menjelaskan “kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku”. Dalam penelitian menggunakan kuesioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Kurniawan & Puspitaningtyas (2016: 88) menjelaskan “instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”.

Dalam menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus dapat menentukan atau memilih teknik atau instrument yang sesuai untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Dalam kaitan ini menurut Surahman (2016) “proses pemilihan atau pengembangan alat pengukuran dan metode yang sesuai untuk masalah yang dievaluasi dikenal dengan istilah instrumentasi”. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti terlebih dahulu

merancang kisi-kisi instrumen, yang dapat dilihat pada tabel berikut: Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahulu dirancang kisi-kisi instrumen, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Positif	Negatif
<i>Reward (X1)</i>	Pujian	Mendapat kata-kata pujian	1,2	-
		Menunjukkan isyarat pujian	3, 4,5	-
	Penghormatan	Pemberian penghargaan	6,7,8	-
		Menyebutkan nama peserta didik yang menjadi contoh	9,10	-
	Hadiah	Diberi hadiah saat berhasil melakukan pencapaian	11,12	-
	Tanda penghargaan	Diberi nilai tambahan	13,14,15,16	-
<i>punishment (X2)</i>	Usaha meminimalisir kesalahan yang terjadi	Menghindari penyimpangan	1,2,3,4	-
	Adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan	Skorsing	5,6,7,8	
		Pemanggilan orang tua	9,10,11,12	-
	Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan	Pemberian hukuman dengan alasan yang jelas	13	-
		Menjelaskan sebab akibat dari pemberian hukuman	14,15	-

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Positif	Negatif
	Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan	Tidak menunda pemberian hukuman	16,17,18,19,20	-
Disiplin Belajar (Y)	Kesadaran diri	Ketepatan waktu masuk kelas	1,2,3	-
		Patuh	4,5,6	-
	Pengikutan dan ketaatan	Taat tata tertib	7,8,9,10	-
		Pengawasan dari guru	11,12,13	-
	Alat Pendidikan	Guru	14,15,16	-
		Guru BK	17,18,19	-
	Hukuman	Sanksi	20,21,22	-
		Teguran	23,24, 25	-

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Adapun kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert dari 1 – 5, dimulai dengan skor 1 sangat tidak setuju, sampai skor 5 sangat setuju. Raihan, (2017:117) menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabelnya serta indikator-indikatornya”.

Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat ditentukan oleh kualitas data yang digunakan dalam pengujian tersebut. Pengujian hipotesis penelitian tidak akan mencapai tujuan penelitian secara baik jika data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data yang tak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur.

Menurut Surahman (2016:106) berpendapat bahwa :

validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika kita hendak mengukur berat suatu benda maka kita harus menggunakan timbangan. Timbangan merupakan alat ukur yang valid jika dipakai untuk mengukur berat, karena timbangan memang mengukur berat. Jika kita hendak mengukur panjang suatu benda maka kita harus menggunakan meteran karena meteran merupakan alat yang valid untuk mengukur panjang suatu benda. Namun timbangan bukanlah alat yang valid untuk mengukur panjang suatu benda.

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai r tabel *Product Moment*. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data sebanyak 35 responden, lalu dengan menggunakan rumus $df=(N-2)$. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu tidak valid. Berikut merupakan rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
<i>Reward</i> (X1)	16	7, 12	2	14
<i>Punishment</i> (X2)	20	19	1	19
Disiplin Belajar (Y)	25	-	-	25
Jumlah	61	-	3	58

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

Dari data berikut dapat disimpulkan bahwa dari butir item semua yaitu 61, terdapat beberapa item yang tidak valid, yang dimana terdapat pada variabel *reward* no item 7, dan 12, lalu pada *punishment* pada no item 19, sehingga pada penelitian ini memiliki item butir valid yaitu 58 item.

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reabilitas.

Menurut Surahman (2016: 114) “reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten (memperoleh hasil yang sama) apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Setiap instrumen pengukuran mestinya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten”.

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS 26, adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah :

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Reward</i> (X1)	0,879	Sangat Reliabel
<i>Punishment</i> (X2)	0,888	Sangat Reliabel
Disiplin Belajar (Y)	0,913	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjelaskan suatu data agar mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan.

Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Adapun menurut Qomusuddin (2019: 33) :

uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga dapat digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Namun, meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal, begitupun sebaliknya.

Suatu data dapat dikatakan normal jika hasil output pada uji normalitas data didapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal. Kriteria yang digunakan untuk uji normalitas adalah:

- a. Jika chi kuadrat hitung $>$ chi kuadrat tabel, maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika chi kuadrat hitung $<$ chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Santoso (2010: 52) menjelaskan “linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu”.

Linieritas bisa dilihat dari 2 cara yaitu pada tabel SPSS *deviation of linearity* (linear jika $>$ 0,05) dan *linearity* (linear jika $<$ 0,05).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji prasyarat analisis yang harus dilakukan selanjutnya ialah uji heteroskedastisitas. Menurut Yusuf & Daris, (2018:76) uji heteroskedastisitas adalah:

uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka

kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

uji ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pada regresi linear apakah ada penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019: 120), “uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu”.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas, dapat dilakukan dengan 2 cara yakni melihat nilai *tolerance* ($> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas) dan melihat nilai VIF ($< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas).

3.7.2 Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menurut Janie (2012:13) “dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya”.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel bebas atau *predictor* yakni *reward* dan *punishment*.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sobur, (2019: 53) “koefisien determinan (r square) adalah alat statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel prediktor dengan variabel respon, hasilnya nya di kali 100%, maka akan diketahui berapa persen pengaruh variabel X terhadap variabel Y”.

koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan apabila angka R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

3. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

ATAU

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan: Beta dan koefisien korelasi dapat dilihat pada output hasil analisis korelasi dan regresi.

Sedangkan sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif menurut Hadi (2004) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}(X)\%}{R_{\text{Square}}}$$

ATAU

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

SE = Sumbangan Efektif

R Square = Koefisien Determinan

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji T

Menurut Sobur (2019: 52) “dalam regresi linier dimaksudkan untuk menjelaskan perilaku atau dampak variabel prediktor terhadap variabel response. Uji t yang dimaksud ini adalah uji koefisien korelasi. (*To determine the Impact of variable factor to the variable respons*)”.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Maka, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan parsial antara pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin peserta didik.

2. Uji F

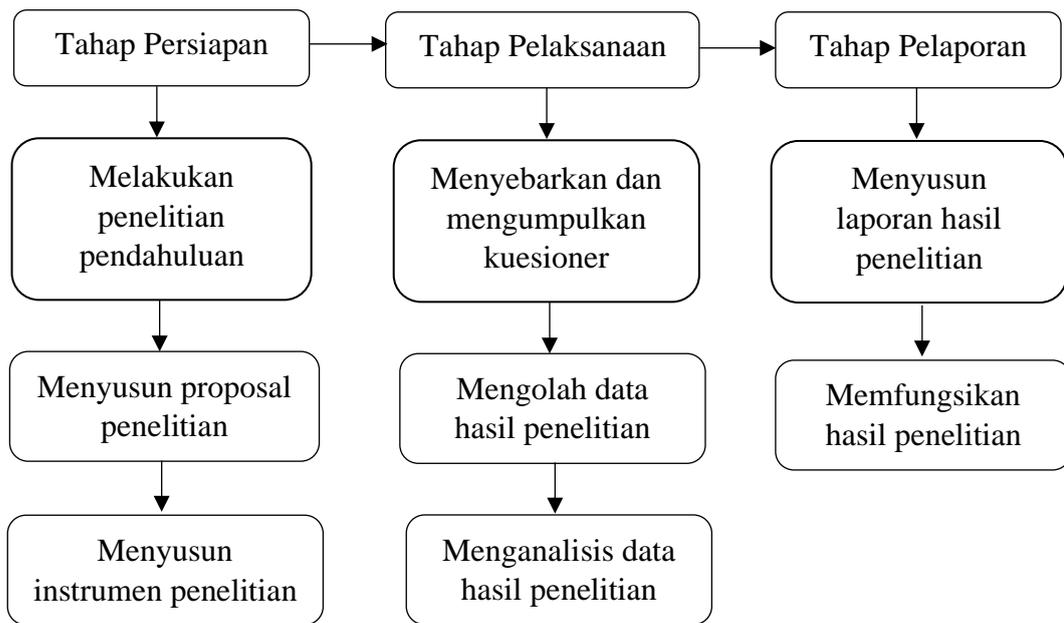
Menurut Sobur, (2019: 51) Uji F merupakan alat uji *Goodness of Fit* atau disebut uji kelayakan atau uji signifikansi, untuk pengujian hipotesis kompatibilitas, atau merupakan pengujian hipotesis dalam menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka F hitung akan dibandingkan dengan F tabel. Maka, dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

- (1) Tahap persiapan, meliputi:
 - (a) Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - (b) Menyusun proposal penelitian
 - (c) Menyusun instrumen penelitian
- (2) Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - (a) Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - (b) Mengolah data hasil penelitian
 - (c) Menganalisis data hasil penelitian
- (3) Tahap pelaporan
 - (a) Menyusun laporan hasil penelitian
 - (b) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu dan Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangnunggal yang beralamatkan di yang beralamat di Jalan Karangnunggal, Kab.Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2022 sampai September 2023. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7
Jadwal Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	September – Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari-Juni 2023				Juli-November 2023				Desember 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																								
	b. Menyusun proposal penelitian																								
	c. Menyusun instrumen penelitian																								
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																								
	b. Mengolah data																								
	c. Menganalisis data																								
3	Tahap Pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																								
	b. Memfungsikan hasil penelitian																								